

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang digunakan adalah:
 - a. Pendekatan individual yang digunakan dengan memperhatikan karakteristik masing-masing individu siswa melalui bimbingan khusus secara mandiri, membaca al-Qur'an secara individual langsung disimak guru, dan komunikasi secara pribadi dan komunikasi secara pribadi antara guru dan siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa
 - b. Pendekatan kelompok yang menekankan kepada aspek sosial siswa demi memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan rutin membaca al-Qur'an secara berjama'ah, bimbingan dikelas secara langsung dengan dibentuk beberapa kelompok belajar siswa, interaksi pembelajaran aktif antara guru dan keseluruhan siswa.
 - c. Pendekatan pembiasaan yang dilaksanakan untuk menanamkan hal yang bisa menjadi kebiasaan di dalam aktivitas sehari-hari melalui pembiasaan membaca al-Qur'an di pagi hari bertempat di masjid, pembiasaan membaca al-Qur'an di kelas, pembiasaan membaca al-Qur'an di luar jam sekolah

- d. Pendekatan keteladanan dengan memperhatikan kepribadian seseorang guru, dimana guru berperan sebagai model dan artis yang setiap perbuatan dan ucapan diperhatikan serta dapat dicontoh siswa, dengan melalui keteladanan yang dicontohkan guru dengan datang tepat waktu, berpakaian rapi dan bersih, memberikan contoh yang baik demi terlaksananya program membaca al-Qur'an di masjid, Guru bisa baca tulis al-Qur'an.
2. Metode peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang diterapkan adalah :
 - a. Metode latihan yang digunakan untuk menanamkan suatu keterampilan kepada siswa, melalui latihan baca tulis al-Qur'an, latihan yang dibimbing guru, siswa mengikuti ekstrakurikuler tilawah al-Qur'an
 - b. Metode tanya jawab yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari ke guru ke siswa begitupun sebaliknya, pertanyaan yang diajukan berupa masalah ilmu tajwid, dan berupa hal-hal yang masih kurang difahami siswa.
 - c. Metode ceramah yang digunakan guru secara verbal untuk menyampaikan suatu materi agar diterima oleh siswa, untuk meningkatkan motivasi siswa, memberikan nasehat-nasehat melalui cerita kisah-kisah orang shaleh.

3. Evaluasi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang digunakan adalah :
 - a. Tes melalui tes lisan atau hafalan ayat-ayat al-Qur'an dan tes tulis dengan menulis ayat al-Qur'an atau ulangan/ujian.
 - b. Non tes melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan guru dalam menilai siswa secara lebih akurat.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah hendaknya selalu memantau pola pembelajaran dan program-program yang dilaksanakan oleh para guru di kelas maupun di luar kelas berupa strategi peningkatan membaca al-Qur'an melalui penggunaan pendekatan, metode dan evaluasi yang inovatif, sehingga strategi yang digunakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an peserta didik.
2. Bagi para guru pembelajaran al-Qur'an seyogyanya dapat memilih pendekatan dan metode yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca & memahami al-Qur'an oleh siswa.
3. Bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga madrasah hendaknya selalu berhubungan baik dengan pihak madrasah untuk mendapatkan informasi perkembangan belajar anaknya terutama mengenai perilaku anak dan kemampuannya membaca al-Qur'an

4. Bagi peserta didik yang berada di madrasah hendaknya bersungguh-sungguh meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'annya dengan banyak-banyak belajar dan latihan baik dengan bantuan guru ataupun tidak.
5. Bagi peneliti selanjutnya seyogyanya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam data tentang strategi peningkatan membaca al-Qur'an di lapangan.